

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang digunakan peneliti terhadap variabel-variabel tentang motivasi kerja, disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Rumah Kebun Jamur Sleman Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Usaha Mikro Kecil Menengah Rumah Kebun Jamur Sleman Yogyakarta.
2. Variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Usaha Mikro Kecil Menengah Rumah Kebun Jamur Sleman Yogyakarta.
3. Variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Usaha Mikro Kecil Menengah Rumah Kebun Jamur Sleman Yogyakarta.
4. Variabel motivasi kerja, disiplin kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan Usaha Mikro Kecil Menengah Rumah Kebun Jamur Sleman Yogyakarta.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Diketahui bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,108, artinya variabel dependen(Y) dalam model yaitu kinerja karyawan dijelaskan oleh variabel independen yaitu motivasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja

sebesar 10,8 % sedangkan sisanya sebesar 89,2 % dijelaskan variabel lain diluar penelitian ini.

### **5.3. Saran**

Diketahui bahwa butir pertanyaan dengan jawaban terendah adalah butir pertanyaan nomor X1.3. Butir tersebut berbunyi “Karyawan memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap kebersihan tempat kerja”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih ada karyawan yang masih kurang kesadaran akan kebersihan lingkungan kerja. Sehingga diharapkan ke depannya pimpinan bisa memberikan arahan kepada karyawannya untuk meningkatkan inisiatif dan kesadaran diri terhadap tanggungjawab. Pimpinan diharapkan lebih memperhatikan tingkat kebutuhan karyawan, terjalannya kerja sama yang baik diharapkan bisa memotivasi setiap karyawan untuk bekerja lebih giat dan memanfaatkan waktu kerja dengan semaksimal mungkin guna meningkatkan kinerja karyawan itu sendiri. Pemberian arahan dan masukan yang mendukung kepada karyawan juga dirasa mampu membantu karyawan lebih efektif dalam bekerja dibandingkan dengan karyawan yang hanya diberi tugas namun tidak diberi arahan dan dukungan.

Diketahui bahwa butir kuisioner yang paling memiliki nilai rendah adalah butir nomor X2.4. Butir tersebut berbunyi “Pegawai diberi tanggungjawab untuk menyelesaikan pekerjaannya secara tepat waktu, efektif dan efisien”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih ada karyawan yang bekerja tanpa mengikuti peraturan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, ke depannya diharapkan pemimpin melakukan evaluasi dan tetap meningkatkan disiplin kerja agar kinerja karyawan bisa lebih meningkat. Perlu adanya

ketetapan waktu jam kerja, dari mulai jam masuk bekerja, istirahat kerja sampai jam pulang kerja harus ada peraturan yang jelas. Diharapkan untuk pimpinan juga memperhatikan absensi setiap karyawan yang meminta ijin untuk tidak berangkat bekerja, perlu ada alasan yang nyata.

Diketahui bahwa butir yang mempunyai skor terendah adalah butir nomor X3.5 yang berbunyi “Penerangan yang ada di ruang kerja sesuai dengan yang dibutuhkan”. Hasil tersebut diketahui bahwa keinginan responden untuk diberikan kenyamanan lingkungan dalam bekerja. Oleh karena itu, sebaiknya pihak yang terkait meningkatkan suasana lingkungan kerja yang baik dan kondusif dalam membantu meningkatkan kinerja karyawan dalam hal keamanan dan penerangan yang memadai, perlu adanya pengawasan supaya setiap pekerja merasa aman dan nyaman tanpa merasa terganggu dan khawatir, diharapkan untuk kedepannya pimpinan Usaha Mikro Kecil Menengah Kebun Jamur Sleman Yogyakarta bisa menciptakan lingkungan kerja yang baik agar bisa mendorong peningkatan produktifitas dan kenyamanan bagi karyawan.

Diketahui bahwa butir kuisioner paling rendah adalah butir nomor Y.4 yang berbunyi “Saya dapat bekerja sesuai dengan jadwal dan dapat menyelesaikan dalam waktu lebih awal”. Karyawan diketahui belum bisa bekerja sesuai jadwal. Oleh karena itu, perlunya edukasi terkait kedisiplinan dalam bekerja yang diharapkan karyawan dapat bekerja sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, dan perlu adanya ketetapan target per produksi bagi setiap bagian yang ditentukan, supaya karyawan bisa bekerja dan

mempergunakan waktu semaksimal mungkin untuk mencapai target kerja yang sudah menjadi tanggungjawab karyawan setiap bagian.